



1

Tahun pertama Program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 merupakan pengalaman untuk belajar dari tiga kabupaten target, Wajo, Barru dan Bulukumba untuk menemukan model dalam peningkatan kesehatan dasar di tingkat masyarakat dengan sistem perencanaan dan pembangunan yang sudah ada. Terkait dengan pengalaman pelaksanaan tahun

pertama, pada tanggal 16 Februari 2012 dilaksanakan Seminar tingkat Provinsi tentang Pencapaian PRIMA Kesehatan Fase ke-2, untuk tahun pertama yang bertempat di Puri Maraja Ballroom, Hotel Sahid Jaya Makassar. Seminar ini bertujuan untuk berbagi tentang hasil-hasil capaian program selama satu tahun siklus pertama PRIMA Kesehatan Fase ke-2. Jumlah peserta seminar yang hadir adalah 206 orang, yang terdiri dari Tim Provinsi, Tim Kabupaten, Camat, Fasilitator Kecamatan, Kepala Puskesmas, Fasilitator Puskesmas, Kepala Desa/Lurah, dan Perwakilan Pokja Kesehatan Desa/Kelurahan.

Acara seminar dimulai dengan sambutan dari perwakilan JICA yaitu

Ms.Yoko Tanaka (*JICA Project Formulation Adviser*). Dalam sambutannya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sangat lancar, Beliau menyampaikan apresiasi yang mendalam atas selesainya PRIMA Kesehatan Fase ke-2 untuk siklus pertama, yang mana berdasarkan hasil evaluasi diperoleh data bahwa dengan adanya program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 di Kabupaten Barru, Bulukumba dan Wajo dapat meningkatkan komitmen pemerintah dengan masyarakat untuk bersama-sama memikirkan hal yang mendasar dalam menangani masalah kesehatan. Beliau juga mengharapkan semoga kita semua dapat bekerjasama dengan baik sehingga PRIMA Kesehatan dapat berjalan dengan baik dan model yang diperkenalkan dapat dilanjutkan.

daftar isi

seminar provinsi untuk berbagi pengalaman	1
seminar pencapaian program prima kesehatan fase ke-2 di kabupaten	4
pelatihan untuk kader pokja kesehatan desa	4
kegiatan-kegiatan prima kesehatan yang telah dilaksanakan	5
makanan bergizi a' la ibu bayi balita	5
komentar prima&galeri foto	6



bersambung ke hal.2

Ir.H.Tan Malaka Guntur, M.Si
Kepala BAPPEDA Provinsi Sulawesi Selatan



"Program PRIMA Kesehatan ini dapat menjadi contoh pada kabupaten lain sehingga secara total dapat bersama-sama mempunyai kemauan yang kuat untuk memikirkan peningkatan kesehatan masyarakat."

sambungan dari hal.1

Seminar ini dibuka secara resmi oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang diwakili oleh Kepala Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan. Ir.H.Tan Malaka Guntur, M.Si. Dalam sambutannya, beliau mengatakan terlihat adanya keterpaduan PRIMA Kesehatan dengan program provinsi dan kabupaten terutama peningkatan kesehatan dasar berdasarkan pendekatan partisipatif masyarakat. Beliau berharap semoga program PRIMA Kesehatan ini dapat menjadi contoh pada kabupaten lain sehingga secara total dapat bersama-sama mempunyai kemauan yang kuat untuk memikirkan peningkatan kesehatan masyarakat. " Untuk mendukung semua itu dibutuhkan dukungan untuk saling mempelajari kendala-kendala pada tahun pertama,"ujarnya.

Setelah acara dibuka secara resmi, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Dr.dr.H.Rachmat Latief, SpPD., M.Kes., FINASIM selaku *keynote speaker*. Dalam paparannya, Beliau menjelaskan bahwa tujuan program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 ini, salah satunya adalah sama dengan tujuan program nasional "Desa Siaga", dimana masyarakat lebih tanggap dan mandiri memikirkan dan mengatasi masalah kesehatan dasar mereka. Pendekatan yang dilakukan Desa Siaga sangat relevan dengan tujuan yang diinginkan oleh PRIMA Kesehatan. Beliau juga membahas tentang "Kabupaten Sehat", bagi kabupaten yang melaksanakan PRIMA Kesehatan Fase ke-2 ini untuk mengikuti jejak kabupaten sehat yang dikatakan berhasil, jika kabupaten sehat tentu karena desa-desanya juga sehat, jika seluruh kabupaten dikatakan sehat maka Provinsi Sulsel akan menjadi "Provinsi Sehat". Beliau berharap agar PRIMA Kesehatan Fase ke-2 dapat terus disempurnakan untuk menginternalisasikan ke dalam sistem yang telah berjalan di masyarakat.



Setelah pemaparan dari Kepala Dinas Kesehatan, acara dilanjutkan dengan presentasi Kerangka Proyek (Tinjauan Siklus 1) PRIMA Kesehatan Fase ke-2 oleh Ms. Ayumi Kawara, Koordinator proyek PRIMA Kesehatan Fase ke-2. Secara garis besar, Ms. Ayumi Kawara menjelaskan tentang prinsip dasar pelaksanaan PRIMA Kesehatan Fase ke-2, perkembangan dan kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama tahun pertama.

Setelah itu, masing-masing ke-3 kabupaten target mempresentasikan pencapaian program PRIMA Kesehatan Fase ke-2. Capaian Kabupaten Barru, dipresentasikan oleh dr. Haryanda (Kadis Kesehatan Barru). Beliau menjelaskan tentang perkembangan program PRIMA Kesehatan Fase ke-2, yang mana pada tahun 2011 wilayah cakupan PRIMA Kesehatan hanya mencakup 5 kecamatan yang meliputi 40 desa/kelurahan, sedangkan untuk tahun 2012 diperluas lagi pada 2 Kecamatan (14 Desa/Kel), sehingga pada tahun ke-2 ini sudah mencakup keseluruhan kecamatan dan desa yang ada yaitu 7 kecamatan yang meliputi 54 Desa/Kelurahan. Pembiayaan di Kabupaten Barru untuk mendukung program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 pada tahun pertama ini diantaranya Biaya kegiatan Kelompok Kerja Kesehatan di tingkat Desa / Kelurahan dari APBD (ADD/K) sebesar Rp. 254.900.000,-, ditambah dengan swadaya sebesar Rp. 46.746.000,- dan Biaya Operasional di tingkat kabupaten sebesar Rp. 89.830.500 (dari DPA Dinkes), sehingga total pembiayaan untuk mendukung program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 pada tahun pertama adalah sebesar Rp. 391.476.500,-. Untuk komposisi kegiatan Pokja Kesehatan Desa/Kelurahan adalah Kesling (50%), KIA (13%), Gizi (5%) dan lainnya (32%). Rencana ke depannya adalah : Penguatan Kapasitas

bagi Tim Kabupaten, Fasilitator Kec/PKM, dan Kelompok Kerja Kesehatan Desa / Kelurahan; Integrasi dan Kolaborasi Kelompok Kerja Kesehatan Desa/ Kelurahan dengan Forum Desa Siaga ; Reorganisasi Struktur Tim Implementasi Kabupaten; Mengintegrasikan Perencanaan Pokja ke dalam sistem/mechanisme perencanaan Kabupaten, yakni melalui Musrenbang ; Penyiapan pengambilalihan seluruh input - input dari JICA (bantuan teknis, anggaran penguatan kapasitas) dan Pengembangan Desa Percontohan.

Setelah presentasi dari tim Kabupaten, selanjutnya adalah presentasi dari perwakilan Pokja Kesehatan mengenai "Satu Tahun Desa Paccekke Bersama PRIMA Kesehatan", yang dipresentasikan oleh Muh. Asri (Ketua Pokja Kesehatan Desa Paccekke). Beliau memaparkan permasalahan kesehatan yang terjadi dan sasaran yang akan dicapai, Cita-cita strategis Desa Paccekke dalam membangun Desa Wisata Sehat 2015.

Presentasi dari Tim Kabupaten Bulukumba disampaikan oleh Ahmad Arfan, SIP, MT (Kabid. Ekosobud Bappeda). Beliau menjelaskan bahwa cakupan program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 di Kabupaten Bulukumba sudah mencakup seluruh kecamatan (10 Kecamatan dengan 109 Desa dan 27 Kelurahan). Untuk pembiayaan program antara lain : dianggarkan pada masing-masing SKPD, khususnya di Dinas Kesehatan sebesar Rp. 109.228.800,- dan BOK Puskesmas sebesar Rp 55.526.000,-, Untuk kegiatan Pokja Kesehatan di Desa/Kelurahan adalah Hibah Kabupaten Rp.1.045.000.000,- ; Besaran ADD yang digunakan sebagai sharing hibah adalah : Desa di Kecamatan Target Baru sebesar Rp.305.603.832,- dan Desa di Kecamatan Target lama sebesar Rp. 260.451.798,-. Total pembiayaan dari ADD adalah





Dr.dr.H.Rachmat Latief, SpPD., M.Kes., FINASIM
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

“PRIMA Kesehatan Fase ke-2 dapat terus disempurnakan untuk menginternalisasikan ke dalam sistem yang telah berjalan di masyarakat.”



Rp. 566.055.630,-. Rencana ke depan tahun 2012 adalah : semua kelurahan tetap mendapatkan dana hibah yang bersumber dari APBD murni sebesar Rp.10.000.000,-; Penganggaran Pokja Desa meliputi : Hibah Kabupaten akan tetap diberikan ke 99 desa sebesar Rp.5.000.000,- ; Desa wajib memberikan Cost Sharing Minimal 50 % (Rp.5.000.000,-); Untuk desa yang belum menerima dana hibah tahun 2011 akan tetap diberikan pada tahun 2012 dengan tetap memasukkan dana hibah tersebut pada APBD Desa Tahun 2012.; Untuk 10 desa yang baru tahun 2011, akan diberikan dana hibah sebesar Rp.10.000.000,- dan belum diwajibkan untuk memberikan sharing dari ADD. Rencana Kegiatan yang diusulkan Pokja adalah berupa kegiatan non fisik sebanyak 156 usulan kegiatan yang berupa kegiatan penyuluhan: PHBS, Kesling, Sanitasi Lingkungan(82 keg), KIA(29 keg), Posyandu(16 keg), Pencegahan Penyakit (13 keg), Gizi (4 keg), Kesehatan Sekolah (3 keg) dan lainnya (9 keg). Untuk kegiatan fisik sebanyak 194 usulan kegiatan yang berupa pembangunan/konstruksi : JAGA (58 keg), Posyandu (51 keg), SPAL (34 keg), MCK Umum(13 keg),Tempat Sampah (17 keg), Bak Air, Sumur Bor dan Perpipaan(21 keg). Selanjutnya, presentasi dari Perwakilan Pokja Kesehatan Desa Balibo yang disampaikan oleh Muh. Nasran Ma'arif, S.Spd(Sek. Pokja) sedangkan presentasi dari Perwakilan Pokja Kesehatan Kelurahan Bentenge disampaikan oleh Supratman Jaya Atmaja, S.STP,M.AP (Lurah Bentenge) dan Drs.Muh.Syahlul Lide(Ketua Pokja).

Presentasi yang ketiga dari Tim Kabupaten Wajo disampaikan oleh Drs. H. Andi Safri, M.H (Kepala BPMPD). Pelaksanaan PRIMA Kesehatan Fase ke-2 di Kabupaten Wajo, wilayah cakupan target tahun 2011 : 13 Kecamatan , 128 Desa (semua desa). Pembiayaan PRIMA Kesehatan melalui APBD: Rp. 135.000.000,- untuk pembiayaan ATK, honorarium, biaya pertemuan bulanan, monitoring Evaluasi, dll . Di tingkat Puskesmas, pembiayaan melalui dana BOK : Rp 26.970.000,- untuk biaya transport monitoring, kegiatan preventif & promotif petugas Puskesmas. Di tingkat desa, pembiayaan kegiatan Pokja melalui ADD sebesar Rp. 769.748.971,- dengan jumlah swadaya: Rp. 105.542.000.

Selanjutnya adalah presentasi dari Pokja Desa Rumpia yang disampaikan oleh A. Batari Toja (Ketua Pokja). Beliau mempresentasikan proses pelaksanaan kegiatan Pokja diantaranya : Pembuatan Jamban Keluarga sebanyak 12 unit dengan jumlah anggaran Rp. 7.167.700 yang bersumber dari ADD ditambah swadaya material dan tenaga. Kegiatan peningkatan kesehatan yang dialokasikan melalui pos bantuan modal yaitu: Pembuatan Jamban Keluarga sebanyak 60 unit dengan anggaran sebesar Rp. 42.000.000,- dan Perbaikan Sumur sebanyak 6 unit dengan anggaran sebesar Rp.20.272.438,-.

Setelah ke-3 kabupaten target memaparkan capaiannya, sesi tanya jawab dibuka dengan mempersilahkan 7 panel maju ke depan dan peserta seminar untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat. Sebagai moderator, Drs.Haryamin, Apt,M.Kes (Kepala Seksi Promosi Kesehatan, Dinkes Prov.Sulsel). Dalam sesi tanya jawab, peserta baik dari pihak Puskesmas dan Kecamatan maupun Pokja yang hadir memberikan masukan dan pertanyaan seputar hasil dari pencapaian.

Selanjutnya, diskusi tentang “Meningkatkan Mekanisme PK” yang dipandu oleh Bpk. Ricky Djodjoko, Koordinator Provinsi PRIMA-K2. Diskusi ini membahas secara garis besar mengenai bagaimana memastikan esensi dari model/mechanisme yang diperkenalkan terjamin dalam perencanaan desa dan mekanisme pembangunan; mekanisme dukungan fasilitasi oleh Puskesmas dan kantor Kecamatan dapat dilaksanakan berkesinambungan; kontribusi/kolaborasi nyata dengan Desa Siaga; pencairan dana tepat waktu demi pelaporan yang tepat waktu dan siklus mekanisme yang tepat; dan mencari sumber pembiayaan alternatif yang berkesinambungan untuk kelurahan (Wajo & Bulukumba). Setelah diskusi, acara rihat 15 menit untuk merembukkan kesimpulan hasil diskusi. Pemaparan kesimpulan diskusi disampaikan oleh Ir. H. Burhanuddin Kadir, MP., Penasihat PRIMA Kesehatan Fase ke-2. Kesimpulan dari diskusinya adalah:

1. Dalam rangka mencapai program PRIMA Kesehatan diperlukan aturan untuk mengawal program PRIMA Kesehatan yang

Keterangan foto :

1. Kepala Bappeda Prov.Sulsel(Jr.H.Tan Malaka Guntur,M.Si (kedua dari kiri) bersama Kepala Dinas Kesehatan Prov. Sulsel,Dr.dr.H.Rachmat Latief,SpPD, M.Kes, FINASIM(tengah), Ms.Yoko Tanaka(kiri), Ms.Ayumi Kawara
- 2.9. Pameran mini foto-foto kegiatan kabupaten target
3. Sambutan JICA Project Formulation Adviser, Ms.Yoko Tanaka
4. Sambutan Koordinator Proyek PRIMA Kesehatan Fase ke-2, Ms. Ayumi Kawara
5. Para presenter dalam diskusi panel,sebagai moderator adalah Drs.Haryamin, Apt,M.Kes (Kasi.Promkes, Dinkes Prov.Sulsel)
6. Seminar Provinsi Pencapaian PRIMA Kesehatan Fase ke-2 yang dihadiri sekitar 205 orang
- 7.8. Peserta Seminar Provinsi Pencapaian PRIMA Kesehatan Fase ke-2
10. Sesi diskusi tentang “Meningkatkan Mekanisme PK” dengan moderator Bpk. Ricky Djodjoko
11. Rembuk kesimpulan hasil diskusi

akan ditentukan menurut kondisi kabupaten masing-masing.

2. Perlunya penguatan kelembagaan yang ada di Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten, Puskesmas, Kecamatan, Desa/kelurahan dan SDM pada lembaga yang memerankan Program PRIMA Kesehatan.

3. Perlunya penyesuaian pemahaman dalam mekanisme pertanggungjawaban keuangan sehingga tidak ada keraguan dan keterlambatan Tim pelaksana kegiatan di tingkat desa.

4. Perlunya Peningkatan kapasitas kepada pihak terkait bukan hanya di kabupaten tapi juga tingkat Pusat, Propinsi dan Kabupaten.

5. Akan ditindak lanjuti dalam lokakarya untuk mendapatkan hasil yang kongkrit pada program Program PRIMA Kesehatan di masa yang akan datang.

6. JICA mewakili Pemerintah Jepang membantu dalam hal dukungan teknis. Dana sesungguhnya berasal dari Pemerintah Daerah dengan menyediakan fasilitas melalui anggaran daerah, karena itu perlu membangun kesadaran dari kita semua.

Berbagai pertanyaan dan masukan menjadi penanda tingginya antusiasme peserta untuk berbagi pengalaman dalam peningkatan program di masa depan. Rangkaian acara seminar ditutup oleh Drs.Abdul Haris Hasan, MT,Kasubbid Pengembangan SDM,Bappeda Prov.Sulsel. Dalam sambutannya, beliau mengucapkan terima kasih atas kerja keras semua pihak sehingga program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 tahun pertama ini telah selesai, dan sekarang kita memasuki tahun kedua diharapkan agar kita bekerja bersama menjalankan Program PRIMA Kesehatan ini untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.(NR)

Seminar Pencapaian PRIMA Kesehatan Fase ke-2 Tahun Pertama di Kabupaten Wajo

28 Desember 2011, Ruang Pola Kantor Bupati

"Salah satu bentuk komitmen Kabupaten Wajo dalam program ini pada Tahun 2012, Pemerintah Kabupaten Wajo akan mengalokasikan dana untuk Kelurahan sehingga 176 Desa dan Kelurahan melaksanakan Program PRIMA Kesehatan. Semoga Pelaksanaan Peningkatan Kesehatan Dasar atau PRIMA Kesehatan dapat diinternalisasikan ke dalam sistem perencanaan pembangunan desa sehingga pola pikir masyarakat dan pemerintah desa menganggap bahwa program PRIMA Kesehatan adalah kepentingan untuk desa." (Sambutan oleh Bupati yang diwakili oleh Drs.H. Andi Witman, M.Si. Sekretariat Daerah Wajo)

Jumlah Peserta : 345
Tim Kabupaten = 11
Staf Puskesmas = 20
Fasilitator Puskesmas = 57
Staf Kecamatan = 12
Fasilitator Kecamatan = 14
Staf Desa = 110
Pokja Desa = 99
JICA Provinsi = 4
Fasilitator Lapangan = 15
JOCV Wajo = 1



Seminar Pencapaian PRIMA Kesehatan Fase ke-2 Tahun Pertama di Kabupaten Bulukumba

7 Februari 2012, Ruang Pola Kantor Bupati

"Fokus pelaksanaan PRIMA Kesehatan pada dasarnya adalah pemberdayaan masyarakat, dan semua pihak yang terlibat dalam program PRIMA Kesehatan diharapkan dapat melaksanakan proses kegiatan PRIMA Kesehatan dengan berbagai paket rangkaian kegiatan, yang kesemuanya itu diharapkan bermuara kepada pencapaian peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan program ini akan tetap menjadi tanggungjawab kita bersama hingga secara keseluruhan target yang ingin dicapai akan dapat terwujud secara optimal." (Sambutan Bupati Bulukumba, yang diwakili oleh H. Syamsuddin, Wakil Bupati Bulukumba)

Jumlah Peserta : 403
Tim Kabupaten = 15
Staf Puskesmas = 18
Fasilitator Puskesmas = 80
Staf Kecamatan = 8
Fasilitator Kecamatan = 14
Staf Desa = 107
Pokja Desa = 138
JICA Provinsi = 9
Fasilitator Lapangan = 14



Seminar Pencapaian PRIMA Kesehatan Fase ke-2 Tahun Pertama di Kabupaten Barru

10 Februari 2012, Bola Soba'e

"Setelah satu tahun PRIMA Kesehatan melaksanakan kegiatan di lapangan, kita akan melihat apa yang telah dicapai selama 1 tahun. Dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam peningkatan kesehatan dasar masyarakat, Program PRIMA Kesehatan tahun pertama ini dapat terlaksana dan mencapai perkembangan serta hasil yang baik seperti yang telah direncanakan. Program PRIMA Kesehatan Fase ke-2 ini akan dilanjutkan ke tahun ke 2 dengan dukungan proporsional dari Pemerintah melalui satuan kerja terkait serta dukungan teknis oleh JICA." (Sambutan oleh dr. Haryanda, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barru)

Jumlah Peserta : 277
Tim Kabupaten = 12
Staf Puskesmas = 2
Fasilitator Puskesmas = 38
Staf Kecamatan = 6
Fasilitator Kecamatan = 10
Staf Desa = 51
Pokja Desa = 100
BPD = 34
JICA Provinsi = 7
Fasilitator Lapangan = 9
UPTD = 7
Peneliti FIPO = 1



Pelatihan untuk Kader Pokja Kesehatan Desa

Pelatihan Kader Pokja Kesehatan Desa PRIMA Kesehatan Fase ke-2 telah dilaksanakan di 3 kabupaten yakni di Kabupaten Bulukumba pada tanggal 5-6 Desember 2011 dengan jumlah peserta 115 Kader Pokja, Kabupaten Barru pada tanggal 9 Desember 2011 dengan jumlah peserta 39 Kader Pokja dan Kabupaten Wajo pada tanggal 13-14 Desember 2011 dengan peserta 123 Kader Pokja. Total keseluruhan Kader Pokja yang telah dilatih adalah 277 kader.

Tujuan dari pelatihan ini adalah : 1. Mengeliminir potensi kesenjangan dari pelatihan-pelatihan yang berjenjang; 2. Menyiapkan Kader di desa yang diharapkan mampu menjadi inisiator penggerak kegiatan Pokja Kesehatan di desa masing-masing; 3. Memperkuat pemahaman Kader Pokja Kesehatan tentang : Konsep dasar dari fungsi Pokja; Pengetahuan dasar memfasilitasi proses perencanaan Pokja; dan Mekanisme kegiatan Pokja di desa. Dengan pemahaman tersebut, setiap Pokja dapat lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada kehadiran fasilitator dari luar desa dalam beraktifitas dan dapat lebih menjamin keberlanjutannya.

Isi dari pelatihannya tentang identifikasi permasalahan yang biasa dialami Pokja dalam melalui proses/langkah-langkah perencanaan sebagaimana yang dituntut dalam modul perencanaan peningkatan kesehatan dasar PRIMA Kesehatan.

Bagi para pelatih dari Tim Kabupaten, workshop ini dimaksudkan sebagai contoh tentang bagaimana pelatihan ini seperti ini dilaksanakan, sebab dikemudian hari pelatihan ini harus dilaksanakan sendiri oleh kabupaten masing-masing jika diperlukan.

Keterangan foto :

1. Pelatihan Kader Pokja Kesehatan di Kampus Al-Ghazali, Bulukumba
2. Bpk. Ricky Djodjo menjelaskan mater pelatihan di Ruang Pertemuan Kantor BPMD, Barru
3. Peserta Pelatihan Kader Pokja Kesehatan di Ruang Pola Kantor Bupati, Wajo

oleh: Andi Bulan Purnama
Field Operation Specialist

Kegiatan-kegiatan PRIMA Kesehatan Fase ke-2 yang Telah Dilaksanakan

Workshop Pelaporan Keuangan

- Barru (5 Kecamatan), Desember 2011, total peserta = 145 peserta
- Wajo(13 Kecamatan),Desember 2011, total peserta = 478 Peserta
- Bulukumba (10 Kecamatan), Januari-Februari 2012, total peserta = 394 peserta

Sosialisasi PRIMA Kesehatan Fase ke-2, Tahun ke-2

- Barru (7 Kecamatan), 12 November 2011, total peserta = 168 peserta
- Wajo(14 Kecamatan),29 Februari 2012- 1 Maret 2012, total peserta = 503 peserta
- Bulukumba (10 Kecamatan), 13-14 Februari 2012, total peserta = 467 peserta

Training of Trainer(ToT) 1 Perencanaan Update, untuk fasilitator PKM dan Kecamatan

- Barru (7 Kecamatan), 24 November 2011, total peserta = 31 peserta
- Wajo(13 Kecamatan),19 November 2011, total peserta = 51 peserta
- Bulukumba (10 Kecamatan), 21 November 2011, total peserta = 51 peserta

Training of Trainer(ToT)1 Perencanaan New, untuk Staf PKM dan Kecamatan

- Barru (7 Kecamatan), 25-26 November 2011, total peserta = 35 peserta
- Wajo(14 Kecamatan),7-8 Desember 2011, total peserta = 69 peserta
- Bulukumba (10 Kecamatan), 22-23 November 2011, total peserta = 54 peserta

Workshop Perencanaan

- Barru (7 Kecamatan),
Desember 2011, total peserta = 212 peserta
- Wajo(13 Kecamatan),
Desember 2011-Januari 2012, total peserta
= 485 Peserta
- Bulukumba (10 Kecamatan),
Desember 2011, total peserta = 497 peserta

Orientasi Fasilitator Lapangan Kab. Wajo dan ToT 1 untuk Fasilitator Kecamatan

- Wajo(14 Kecamatan),
1-2 Februari 2012, total peserta = 18 peserta



Makanan Bergizi À la Ibu Bayi Balita

Bertempat di Kantor Desa Soro, Kecamatan Takkalalla, Wajo, pada tanggal 27 Januari 2012 dilaksanakan kegiatan lomba masak yang bertemakan " Dengan bahan dasar Mie dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Ibu-Ibu mengolah mie sebagai makanan favorit keluarga menjadi makanan bergizi, murah dan praktis, serta dapat meminimalkan konsumsi mie instant pada keluarga". Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan tingkat partisipasi ibu-ibu dan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu bayi balita dalam mengolah makanan yang bergizi, murah dan sehat serta mudah diolah/disajikan untuk keluarga.

Pelaksana kegiatan dikoordinir oleh Kelompok Kerja Kesehatan Desa Soro yang diketuai oleh Ibu Rosniati, yang senantiasa mendapat bimbingan dari Bapak Muchsin selaku Kepala Desa Soro dan Fasilitator Puskesmas Takkalalla yaitu Sri Wahyuningsi Silya, A.Md. Kep, Sri Harmawati, A.Md. Keb, dan Irfayanto, A.Md. Kep. Tim juri terdiri dari H. Huslan, SST, M.Kes, (Kasubbag. Pelaporan dan Perencanaan, Dinkes Wajo),

H. Haruna Usman, S.Sos, M.Si (Kepala Seksi Gizi), Anna Widyastuti, SKM (Kasi PPTM dan Kes.Matra), Hj. Hafsa(Kepala Puskesmas Takkalalla), Hj. Kartini, S.Sos (Pembina Pokja III PKK Takkalalla) dan Erniwati, A.Md. Keb, (Bidan Desa Soro).

Peserta Lomba terdiri dari masyarakat desa Soro (Ibu bayi/balita) yang berasal dari Dusun Soro Utara, Lompo Batu, dan Apala. Total kelompok yang terlibat dalam lomba adalah : 5 kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 3 orang. Sebagai persyaratan teknis lomba, biaya bahan diharapkan tidak melebihi Rp. 25.000/resep dan bahan masakannya berasal dari swadaya ibu-ibu. Nama-nama resep yang dilombakan antara lain Martabak Mie, Mie Kuah, Mie Kering Soro, Risoles Mie Sayur dan Mie Goreng Sayur. Berdasarkan penilaian yang dikeluarkan oleh Tim Juri, pengumuman hasil penilaian dan penetapan pemenang lomba sebagai juara 1 adalah tim pengolah Risoles Mie Sayur, diikuti tim dari Mie Goreng Sayur sebagai juara 2 dan Tim Mie Kering Soro sebagai juara 3.



Pada kesempatan baik ini juga, tim juri yang diwakili oleh Bapak Harun menyempatkan diri melakukan penyuluhan di hadapan ibu-ibu tentang gizi seimbang, sehingga ibu-ibu yang hadir dalam lomba tersebut baik peserta maupun pengunjung/penonton mendapatkan informasi/pengetahuan tentang perlunya memperhatikan gizi seimbang sehingga dapat tetap sehat dan mempertahankan berat badan yang ideal.

Kesan dari Bapak Muchsin sebagai Kepala Desa Soro sangat menghargai partisipasi ibu-ibu bayi balita dimana memperlihatkan kekompakannya dalam menuju suatu tujuan yang sama yakni belajar bersama mengolah makanan bergizi yang menarik untuk keluarga. Melalui swadaya juga dipersiapkan alat masak dan bahan lomba sehingga lomba berjalan dengan baik dengan biaya yang efektif.

Keterangan foto :

1. Arahan dari Fasilitator Lapangan
2. Kelompok yang membuat "Mie Goreng Sayur"
3. Penyajian setelah Proses Memasak Selesai
4. Pengumuman Nilai dari Juri Tiap tahap Lomba
5. Foto Bersama Peserta Lomba

oleh: Hajrah Yunus

Fasilitator Lapangan
Kecamatan Takkalalla



Komentar PRIMA

Hj. Inawai
Pokja Kesehatan
Desa Lauwa
Kecamatan Pitumpanua
Kabupaten Wajo



" Dengan adanya PRIMA Kesehatan, kita jadi termotivasi menyampaikan permasalahan kesehatan di desa kepada Kepala Desa untuk ditindaklanjuti, dan mendorong Kepala Desa untuk turut memikirkan masalah kesehatan di desa, walaupun pada awalnya terasa berat namun perlahan-lahan Kepala Desa mulai tergerak untuk melaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan, kesabaran membuahkan hasil"

" Keberhasilan program PRIMA Kesehatan di desa tidak hanya sekedar adanya faktor dana ADD yang dikelola oleh pengurus, akan tetapi faktor utama dari program ini adalah model dan sistem perencanaan program PRIMA Kesehatan di desain dari bawah ke atas. Prosesnya mulai dari perencanaan, penyusunan anggaran, rencana aksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan dengan baik dan terarah. Pokja Kesehatan Desa dalam membuat program kerja dilakukan melalui proses pengkajian dan analisis berdasarkan masalah serta ditunjang oleh data yang akurat serta melibatkan secara partisipatif semua komponen masyarakat secara langsung."



Ainur Rafiq, S.Ag,
Ketua Pokja Kesehatan
Desa Garessi
Kecamatan Tanete Rilau
Kabupaten Barru

" Dengan adanya PRIMA Kesehatan di desa kami, masyarakat sangat terbantu khususnya dengan adanya Posyandu yang telah dibangun untuk 2 dusun serta adanya penyuluhan yang telah dilakukan mengenai pentingnya ke Posyandu, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya masyarakat yang hadir dalam setiap kegiatan Posyandu yang dilakukan setiap bulannya. PRIMA Kesehatan juga telah membantu kami sebagai Pengurus Pokja sekaligus Kader Posyandu dalam hal menambah pengetahuan tentang bagaimana caranya mengidentifikasi masalah yang ada di desa sampai dalam pembuatan rencana aksi kegiatan. Pengetahuan masyarakat semakin bertambah dengan adanya beberapa kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas dari Puskesmas khususnya tentang pentingnya ke Posyandu. Pemerintah Desa juga sangat mendukung kegiatan kami dengan memberikan dana sharing melalui ADD dan Bapak Andi Imran selaku Kepala Desa terlibat langsung dalam proses pembuatan Posyandu yang kami bangun."

Erni
Sekretaris Pokja Kesehatan
Desa Bonto Lohe
Kecamatan Rilau Ale
Kabupaten Bulukumba



Galeri Foto Hasil Kegiatan Pokja



Innalillahi Wa Inna ilaihi Roji'un
Telah meninggal dunia, saudara kita :
FITRIANI SYAM, AMK
Fasilitator PKM Tanete,
Kec. Bulukumpa, Bulukumba
Pada Tanggal 22 Maret 2012



Tim PRIMA Kesehatan mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya Almarhumah, Semoga Almarhumah mendapat tempat mulia di sisi-Nya dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan kesabaran oleh Allah SWT.

PRIMA Kesehatan

Salam dari PRIMA News

Redaksi PRIMA News menerima masukan artikel, berita dan komentar dari berbagai pihak sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan demi kemajuan program ini. Staf Redaksi berhak mengedit, menambahkan dan mengurangi isi artikel yang telah dikirim/diterima tanpa mengurangi substansi isi untuk kesesuaian tata letak.

Redaksi PRIMA News | cp: Noval Rahman, HP: 081355110607

Kantor PRIMA Kesehatan
Dinas Kesehatan Provinsi, Lt.1
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411 - 589 473
Fax. 0411 - 589 273
e-mail : prima.kesehatan@gmail.com